

PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI (IMD) TERHADAP LAMA PENGELUARAN PLASENTA PADA KALA III PERSALINAN

Bela Purnama Dewi¹, Italia², Sinta Adeningsih Oktavia³

Program SI Keperawatan Stikes Mitra Adiguna¹

Program DIII Keperawatan Stikes Mitra Adiguna

Komplek Kenten Permai No. J 9-12 Bukit Sangkal Palembang

Email : ¹belapurnamadewi@gmail.com, ²italia.effendi@gmail.com

ABSTRAK

Keluarnya plasenta adalah sebagian dari manajemen aktif kala III persalinan. Kontraksi dari uterus dapat mempercepat pengeluaran plasenta dan mencegah perdarahan. Faktor yang mempengaruhi lama pengeluaran plasenta salah satunya Inisiasi Menyusu Dini. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap lama pengeluaran plasenta pada kala III persalinan di BPM Mega Palembang. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi experiment* dengan rancangan *post test control group design*. Fokus Penelitian adalah satu ibu bersalin di BPM Mega Palembang yang berjumlah rata-rata 25 ibu bersalin setiap bulannya. Teknik sampling menggunakan *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi dan analisis data. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Inisiasi Menyusu dini terhadap lama pengeluaran plasenta pada kala III persalinan di BPM Mega Palembang. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah ada pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap lama pengeluaran plasenta pada kala III persalinan. Diharapkan pasien mendapatkan informasi yang nyata tentang pengaruh dari Inisiasi Menyusu Dini.

Kata kunci : Kala III Persalinan, Inisiasi Menyusu Dini

ABSTRACT

The discharge of the placenta is part of the active management of the third stage of labor. Contractions of the uterus can accelerate placental expulsion and prevent bleeding. Factors that affect the length of placental expenditure, one of them is Early Breastfeeding Initiation. The purpose of this study to determine the effect of Early Breastfeeding Initiation (IMD) on the duration of placental expenditure in the third stage of labor at BPM Mega Palembang. This research method used quasi experiment approach with post test control group design design. Research focus is one maternal mother in BPM Mega Palembang which amounted to an average of 25 mothers each month. The sampling technique uses accidental sampling. Data collection uses observation and data analysis. So it can be concluded that there is influence Initiation Early breastfeeding on the length of placental expenditure in the third stage of labor in BPM Mega Palembang. The conclusion of this research is the influence of Early Breastfeeding Initiation (IMD) on the duration of placental expenditure in the third stage of labor. It is expected that patients get real information about the effects of Early Breastfeeding Initiation.

Keywords: Kala III Labor, Early Breastfeeding Initiation

PENDAHULUAN

Inisiasi Menyusu Dini adalah pemberian ASI pada bayi maksimal setengah jam pertama setelah persalinan dengan segera posisikan bayi untuk menghisap puting susu ibu secara benar (Hubertin, dalam Setyawati 2013). Sedangkan menurut Mia (2007), inisiasi menyusui dini adalah bayi baru lahir dikembalikan ke habitat asalnya yaitu tubuh ibunya, dan bayi diberikan kesempatan untuk menyusui sendiri tanpa dibantu.

Berdasarkan pengamatan WHO (*World Health Organization*), angka kematian ibu (AKI) adalah sebesar 289.000 jiwa per tahun dan angka kematian bayi (AKB) khususnya neonatus sebesar 29.000.000 jiwa setiap tahunnya. Kematian maternal dan neonatal tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99% (Irawan, 2015) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator penting untuk menilai tingkat kesejahteraan suatu negara dan status kesehatan masyarakat. Angka kematian bayi sebagian besar adalah kematian neonatal yang berkaitan dengan status kesehatan ibu saat hamil, pengetahuan ibu keluarga terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan dan peranan tenaga kesehatan serta ketersediaan fasilitas kesehatan (Ambarwati, 2009).

Sasaran anak balita merupakan salah satu populasi paling beresiko terkena bermacam gangguan kesehatan (kesakitan dan kematian). Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka Kematian Balita di Indonesia sebesar 44/10.000 kelahiran hidup. Dalam mencapai upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) maka salah satu upaya promotif dan preventif yang mulai gencar dilakukan adalah kelas ibu hamil dan kelas ibu balita

Berdasarkan data-data pada latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Lama Pengeluaran Plasenta Pada Kala III Persalinan”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Studi kasus bisa berarti proses mengkaji kasus sekaligus hasil dari proses pengkajian tersebut. Sebagian studi kasus berciri kualitatif. Penelitian kualitatif ini untuk memperoleh informasi mendalam mengenai Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Lama Pengeluaran Plasenta Pada Kala III Persalinan.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2016.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Mega Palembang

Data dan cara pengambilan Data

Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan responden dengan menggunakan pedoman wawancara dan lembar Standar Operasional Prosedur (SOP).

Data Sekunder

Data sekunder didapat dari data ibu hamil di BPM Mega Palembang, sumber internet dan buku sumber yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik atau Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara manual, dengan melakukan wawancara mendalam terhadap informan. Data atau informasi yang telah diperoleh, dicatat atau

direkam dengan menggunakan radio kaset dan buat transkrip.

Situasi Sosial dan Fokus Penelitian

Situasi Sosial

Dalam peneliti ini yang termasuk populasi adalah semua ibu hamil kala III persalinan yang ada di BPM Mega Palembang pada saat dilakukan penelitian.

Fokus Penelitian

Sampel dalam peneliti ini adalah sebagian ibu hamil kala III persalinan yang ada di BPM Mega Palembang pada saat dilakukan penelitian.

Teknik dan Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu penelitian yang menetapkan sampel berdasarkan pertimbangan, sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian (Notoadmojo, 2012).

Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Data atau informasi yang telah diperoleh, dicatat atau direkam dengan menggunakan radio kaset dan buat transkrip, kemudian dipindahkan dalam matrik dan didalam matrik data dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Informan Observasi Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan

Inisial	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
Ny.E	25	SMA	Swasta

tahun

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian lapangan tahun 2016

Karakteristik Informan Kunci Wawancara Mendalam Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan

Inisial	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
Ny.M	35 tahun	DIII kebidanan	Bidan

Dari hasil observasi dan wawancara mendalam diketahui bahwa Ny.E sudah tahu mengenai inisiasi menyusui dini.

Hal ini sesuai dengan pernyataan informan kunci (bidan) yang menyatakan bahwa “*imd itu dek inisiasi menyusui dini yaitu bayi yang menyusui pada ibunya dalam satu jam pertama kelahirannya tapi bayi yang harus aktif menemukan sendiri puting susu ibu dengan cara langsung meletakkan bayi didada ibunya dan biarkan bayi mencari puting susu ibunya sendiri*”.

Pernyataan informan kunci juga didukung oleh teori sejati ningsih (2008) yang menyatakan bahwa inisiasi menyusui dini adalah proses menyusui sendiri, minimal satu jam pertama bayi baru lahir. Setelah lahir bayi harus segera didekatkan kepada ibu nya dengan cara di tengkurapkan didada atau di perut ibu dengan kontak kulit bayi dan kulit ibu.

PEMBAHASAN

Asuhan Pada Ibu Bersalin Kala III

Kala III persalinan adalah kala uri atau waktu pelepasan plasenta dari insersinya sampai lahirnya plasenta dan selaput plasenta. Kala tiga persalinan dimulai saat proses kelahiran bayi selesai dan berakhir dengan lahirnya plasenta. Proses ini dikenal sebagai kala persalinan plasenta. Normalnya pelepasan uri ini berkisar 15-30 menit sesudah anak lahir (Stevani Jesik, 2013).

Kala III persalinan adalah periode waktu dimulai ketika bayi lahir dan berakhir pada saat plasenta seluruhnya sudah dilahirkan. Mengapa Kala III penting ? Perlu diingat bahwa tiga puluh persen penyebab kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan pasca persalinan. Dua pertiga dari perdarahan pasca persalinan disebabkan oleh atonia uteri (Lusa, 2011).

Kala III persalinan adalah tahapan persalinan setelah anak lahir sampai lahirnya seluruh plasenta dan selaput ketuban (Dini Sari, 2014).

Inisiasi Menyusui Dini

Inisiasi menyusui dini adalah program yang sedang gencar dianjurkan pemerintah. Program ini memang populer di Indonesia beberapa tahun belakangan ini. Menyusui dan bukan menyusui merupakan gambaran bahwa IMD bukan program ibu menyusui bayi, tetapi bayi yang harus aktif menemukan sendiri putting susu ibu. Program ini dilakukan dengan cara langsung meletakkan bayi yang baru lahir didada ibunya dan membiarkan bayi ini merayap untuk menemukan putting susu ibu untuk menyusui (Anik, 2012).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini pada tanggal 22 april 2016 di BPM Mega Palembang dapat disimpulkan bahwa pengaruh inisiasi menyusui dini (IMD) terhadap lama pengeluaran plasenta pada kala III persalinan ini mempunyai pengaruh terhadap peran inisiasi menyusui dini (IMD) terhadap pengeluaran plasenta. Dimana pengeluaran plasenta pada pasien Ny.E pada pukul 02.40 WIB 15 menit setelah bayi lahir

DAFTAR PUSTAKA

- Anik, Maryunani. 2011. *Asuhan kegawatdaruratan maternal dan tfneonatal*. Jakarta : Trans Info Media
- Dinas Kesehatan. 2015. *Profil Kesehatan Kota Palembang*.
- Elisabeth Siwi, Walyani. 2015. *Asuhan kegawatdaruratan maternal dan neonatal*. Yogyakarta: Pustaka Barupress.
- Krisnandi. 2013. *Asuhan kebidanan patologi*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Mansjoer, Arif. (2011). *Kapita selekta kedokteran*. Jakarta : Media Aesculapius
- Manuaba. Ida Bagus Gede. 2014. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan* : Jakarta : EGC.
- Mustika, Dwi. 2013. *Asuhan Kebidanan Patologi*.Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nugroho, Taufan. 2012. *Asuhan kebidanan patologi*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmojdo,Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka.
- WHO. 2013. *Pelayanan kesehatan ibu di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan*. Jakarta : UNFPA